Prof. Dr. Siswanto, M.Si

24 November 2022

Mewujudkan Sumberdaya Manusia Indonesia Berkualitas

dengan **Meningkatkan Motivasi**

Young Muslim Entrepeneurs

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
أُولُو الْأَلْبَابِ
MALANG

Mewujudkan Sumberdaya Manusia Indonesia Berkualitas dengan Meningkatkan Motivasi Young Muslim Entrepeneurs

PIDATO PENGUKUHAN

Disampaikan Pada Rapat Terbuka Senat
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam Rangka Pengukuhan Guru Besar
Bidang Manajemen Sumberdaya Manusia,
Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:
Prof. Dr. Siswanto, M.Si

24 November 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Bismillahirrahmanirrahim

Yang saya hormati dan saya muliakan,

Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

Ketua Senat, Sekretaris Senat, Para Anggota Senat, serta Dewan Guru Besar;

Para Wakil Rektor, Para Kepala Biro, Para Dekan, Direktur, Para Ketua Lembaga, Para Wakil Dekan, dan Wakil direktur Pasca Sarjana, serta Ketua Jurusan/Program Studi;

Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Khususnya Para Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;

Serta seluruh Tamu Undangan, Pimpinan Perguruan Tinggi yang berkenan hadir dalam kesempatan ini, Bapak, Ibu hadirin dan handai taulan semua yang berbahagia.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 kita diberikan nikmat sehat dan kesempatan untuk hadir mengikuti sidang terbuka senat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam rangka pengukuhan guru besar. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan tambahan nikmat, rahmat dan karunia kepada kita semua, serta semoga kehadiran kita semua tercatat sebagai amal sholih. Amiiin.

Shalawat dan salam kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, para sahabat, dan orang-orang yang mengikuti suluknya dan mencintainya.

Hadiran yang terhormat,

Tradisi akademik ketika seorang dosen telah disetujui dalam ikhtiarnya untuk memperoleh persetujuan pada jabatan fungsional akademik tertinggi (guru besar) untuk menyampaikan orasi ilmiah terkait ide, dan gagasan, maka ijinkan saya untuk menyampaikan pidato ilmiah yang mengangkat tema "Mewujudkan Sumberdaya Manusia Indonesia Berkualitas Dengan Meningkatkan Motivasi *Young Muslim Entrepreneurs*".

"MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA INDONESIA BERKUALITAS DENGAN MENINGKATKAN MOTIVASI *YOUNG MUSLIM ENTREPRENEURS*"

Hadirin yang berbahagia,

Latar Belakang

Sejenak kita ikuti kisah tentang jejak *entrepreneurship* Nabi Muhammad SAW. Kelana (2008) dalam bukunya "*Muhammad SAW is a Great Entrepeneur*" menjelaskan bahwa perjalanan hidup Muhammad SAW telah tertempa sejak kecil, sehingga menjadi pribadi yang mandiri. Semenjak kecil, Muhammad SAW telah belajar memenuhi kehidupan secara mandiri ketika diasuh oleh kakek dan pamannya, dengan menggembala kambing. Sikap mandiri dan karakteristik seorang *climbers* (pribadi yang senantiasa berusaha mendaki untuk memperoleh kemajuan dalam kehidupannya) merupakan kepribadian yang telah melekat dalam diri Muhammad SAW sejak kecil. Hal inilah yang menjadikan beliau diperkenankan pamannya untuk menyertai dalam perjalanan dagang ke Negeri Syam yang berjarak kurang lebih 1.500 KM dari Kota Mekah. Perjalanan darat melawati padang pasir yang gersang dan tandus merupakan perjalanan yang sangat berat. Perjalanan dagang pertama Muhammad SAW ini merupakan tonggak penting karier sebagai *entrepreneur* (Kelana, 2008). Berdagang

atau berniaga merupakan aktivitas utama dari pengusaha untuk meraih kesuksesannya. Beliau memulai berdagang atau berniaga semenjak usia 12 tahun dengan magang (*internship*) dan setelah menikah dengan Ibunda Khadijah, beliau masih menjalankan profesi sebagai *entrepreneur* (Rahman, 1999).

Muhammad SAW telah membuka usaha sendiri sejak usia 17 tahun. Usaha dan berdagang beliau lakukan agar dapat membantu meringankan kebutuhan keluarga besarnya (Antonio et al., 2007). Pada usia tersebut, beliau telah menjadi seorang *business manager*. Ketika beliau melakukan *internship*, beliau telah membangun dan memiliki *personal branding* yang sangat penting bisnis, yakni *al-amin* (orang yang dapat dipercaya). Dikisahkan, beliau pernah mengejar pembeli barang dagangannya hanya untuk memberi tahu bahwa sehelai kain yang telah dibeli terdapat cacat. Oleh karena perilaku bisnis tersebut, Muhammad SAW semakin dikenal dan menjadi magnet bagi orang-orang kaya dan pemilik modal. Perkembangan selanjunya, banyak pemilik modal Mekkah memberikan kepercayaan pengelolaan perdagangannya kepada Muhammad SAW, termasuk Ibunda Khadijah, sehingga beliau menjadi seorang *investment manager*. Ketika menikah dengan Ibunda Khadijah, beliau tetap mengurus perdagangannya, sehingga beliau menjadi seorang *business owner*. Pada saat menginjak usia 30 tahun, beliau telah menjadi seorang investor, dan telah mencapai kondisi kebebesan secara finansial (*financial freedom*), sehingga setelah itu beliau memiliki banyak waktu memikirkan kondisi masyarakat. Berikut ringkasan periodisasi kewirausahaan dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.

Tabel 1. Periode Kewirausahaan dan Masa Kerasulan.

Periode	Usia	Masa
Masa Kecil	0-12 tahun	12 tahun
Entrepreneurship (Berdagang/berniaga)	12-37 tahun	25 tahun
Refleksi dan Kontemplasi	37-40 tahun	3 tahun
Masa Kerasulan	40-63 tahun	23 tahun

Sumber: Antonio et al. (2007)

Hadirin yang terhormat,

Ternyata, kemandirian dan kepercayaan merupakan modal besar untuk meraih kesuksesan, sebagaimana Muhammad SAW telah berhasil menjadi seorang *entrepreneur*, baik sebagai *business manager*, *investment manager*, maupun sebagai *business owner*. Hal tersebut terlatih sejak beliau masih kecil. Sebuah literatur yang berjudul "*Becoming an entrepreneur is easy*" menjelaskan bahwa ada tiga hal penting untuk menjadi *entrepreneur*, yakni 1M, 2M, dan 3M (Eka Putra & Trimansyah, 2008). M yang pertama adalah ME, yakni diri kita sendiri. Kemandirian dan kepercayaan adalah modal besar yang dapat menghantarkan keberhasilan dalam perdagangan dan kewirausahaan. Modal tersebut menjadikan Muhammad SAW sebagai magnet yang menarik para investor dan pemilik modal untuk bekerjasama. Kemandirian, kepercayaan dan kegigihan dapat meraih modal material sebagai 2M, yakni ME dan Materials. M yang ketiga adalah manajemen. Sehingga, tiga modal penting dalam berwirausaha adalah ME (diri kita sendiri), Material, dan Manajemen. Namun demikian, yang membedakan perilaku yang dicontohkan oleh Muhammad

SAW setelah sukses dalam kebebasan secara finansial (*financial freedom*) adalah beliau selanjutnya memfokuskan seluruh hidup beliau untuk refleksi dan kontemplasi dalam rangka memberikan manfaat bagi umat manusia.

Adapun kalau kita tengok beberapa studi tentang motivasi wirausaha pada era saat ini, pada suatu kondisi dimana semangat materialisme begitu mendominasi, maka motivasi ingin memperoleh kekayaan agar dapat digunakan memenuhi kepuasan diri, dorongan memperoleh kebebasan, dan motivasi mendapatkan harta melimpah merupakan motif yang dominan. Pada konteks mikro dan makro, kewirausahaan tidak diragukan lagi implikasinya bagi individu, organisasi, dan ekonomi. Beberapa studi menunjukkan bahwa kewirausahaan memberikan dampak terhadap kesejahteraan individual (Atalay & Tanova, 2021; Shir et al., 2019), meningkatkan kesempatan kerja (Malfense Fierro et al., 2017), dan pertumbuhan ekonomi (Soomro & Shah, 2021; Stoica et al., 2020).

Hadirin yang terhormat,

Perhatian untuk mengembangkan kewirausahaan mendapatkan momentum setelah terjadi krisis di Eropa tahun 2007, dalam rangka mengatasi permasalahan pengangguran *young people* (Crisp & Powell, 2017). Program *youth entrepreneurship* menjadi prioritas untuk mengatasi *youth unemployment*, terutama di wilayah *Middle-East* dan *North Africa* (El-Kogali & Krafft, 2019). Lebih lanjut, *young entrepeneur* juga mempunyai peran penting menyukseskan *socio economic* agenda di Philipina (Cueto et al., 2022). Upaya itu

dilakukan untuk mendorong munculnya *young entrepreneur*, karena beberapa studi menunjukkan para wirausahawan didominasi oleh mereka yang telah berusia lanjut. Para *entrepreneur* memulai bisnis di USA pada usia 30-40 tahun (Scarborough, 2016). Krafft & Rizk (2021) menunjukkan *youth entrepreneurship* lebih kecil di *Middle-East* dan *North-Africa*, dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Studi yang dilakukan oleh Tubadji et al. (2021) menunjukkan bahwa pemuda berusia antara 15-24 tahun memiliki niat berwirausaha yang kecil di Jerman dan Yunani. Ada tiga hal penting yang menentukan keberhasilan kewirausahaan, yakni usia, pengalaman dan pendidikan (Setyaningsih, 2012). Bagaimana dengan kondisi di Indonesia?

Hadirin yang terhormat,

Indonesia memiliki bonus demografi dimana penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) dua kali lipat lebih besar (69,28%) daripada penduduk usia tidak produktif (kurang dari 15 tahun dan lebih dari 65 tahun). Bonus demografi ini terjadi sampai dengan tahun 2035 (BPS, 2022). Pada tahun 2020, jumlah pendudukan usia produktif berada di pulau Jawa (56,76%), dan Jawa Timur menempati posisi kedua setelah Jawa Barat yang memiliki jumlah penduduk usia produktif 18,04% dengan luas wilayah 1,85 persen luas wilayah Indonesia. Sebaran penduduk usia produktif ini kurang merata, karena luas wilayah Pulau Jawa hanya 6,72% dari total wilayah Indonesia. Sedangkan, wilayah lain yang lebih luas dihuni oleh penduduk usia produktif yang lebih sedikit.

Provisi Kalimantan Timur (Kaltim) dengan luas wilayah 6,74% dari total wilayah Indonesia, yang memiliki luas wilayah hampir sama dengan Pulau Jawa, memiliki penduduk usia produktif hanya sebanyak 1,4% atau total penduduk produktif atau hampir sama dengan usia produktif di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi dengan penduduk usia produktif paling sedikit, yakni hanya memiliki 492.186 Jiwa (0,26%) total penduduk usia produktif. Adapun Papua, sebagai provinsi dengan dengan wilayah terluas, yakni 16,67% dari luas wilayah Indonesia hanya dihuni oleh 1,6% penduduk usia produktif. Data-data tersebut ditinjau dari kuantitas, bagaiman dengan kualitasnya?

Kualitas penduduk usia produktif dapat diukur dengan beberapa indikator, antara lain *Human Development Index* (HDI), *Asian Productivity Organization* (APO), dan *Global Entrepreneurship Index* (GEI). Berdasarkan Indeks pembangunan manusia yang dihitung oleh UNDP, HDI Indonesia masih termasuk kategori tinggi. HDI Indonesia meningkat 1,1% setiap tahun selama tahun 1990-2019, dan pada tahun 2019 berada pada peringkat 107 dari 189 negara (UNDP, 2022). Sedangkan pada tingkat ASEAN, pembangunan manusia Indonesia berada pada peringkat 5 dari 10 negara ASEAN. HDI Indonesia lebih rendah dari Thailand, namun rata-rata lama sekolah (RLS) Indonesia lebih baik dari Thailand. Sedangkan, HDI Vietnam lebih rendah dari HDI Indonesia, namun Usia Harapan Hidup (UHH) dan rata-rata lama sekolah (RLS) Vietnam lebih tinggi dari Indonesia.

Tabel 2: Capaian HDI Negara ASEAN Tahun 2019

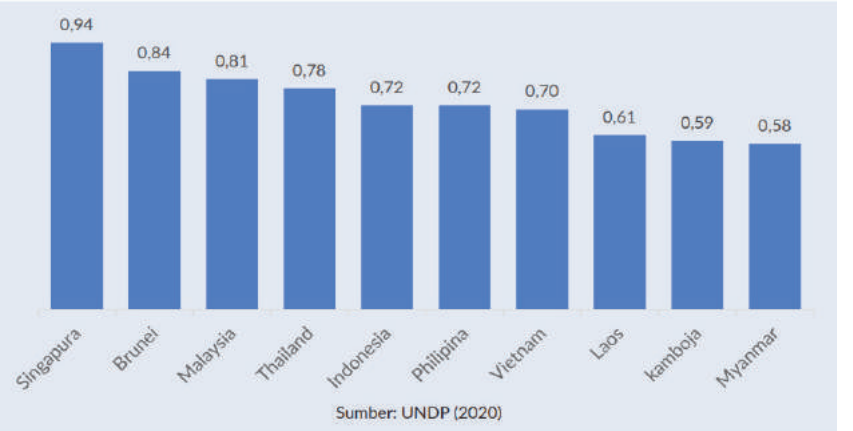

Sumber: BPS (2022); UNDP (2022)

Hadirin yang terhormat,

Kualitas penduduk usia produktif dan gambaran daya saing tenaga kerja juga dapat diukur dengan produktivitas kerja. Berdasarkan *Asian Productivity Organization* (APO) *productivity databook* 2021, produktivitas tenaga kerja dan jam kerja Indonesia menempati peringkat 13 dari 21 negara yang tergabung dalam APO pada tahun 2019. Sedangkan, pada negara ASEAN, produktivitas tenaga kerja dan jam kerja Indonesia menempati peringkat 4 dari 8 negara ASEAN yang tergabung dalam APO. Lebih lanjut, kualitas manusia Indonesai juga dapat dilihat dalam indikator *Global Entrepreneurship Index* (GEI). Berdasarkan data GEI, yakni data yang menunjukkan posisi kemampuan berwirausaha, Indonesia berada di posisi 75 dari 137 negara dengan skor 26,0 pada tahun 2019, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya memiliki skor 21,0 dengan peringkat 94 (GEDI, 2019).

Beberapa negara Asian memiliki jumlah *entrepreneur* yang cukup memadai (persentasi dari total penduduknya), misalanya Jepang (11%), China (10%), Singapura (7%), dan Malaysia sebanyak 5% (Purwana et al., 2019). Meskipun Jepang merupakan negara dengan jumlah *entrepreneur* terbanyak di Asia, namun motivasi wirausaha *young people* di Jepang ternyata masih lebih rendah daripada *young people* di negara lain, misalanya Negara Amerika, Spanyol dan Belgia (Kanama, 2021). Beberapa penghambat *young people* untuk berwiruasaha antara terkait dengan kompetensi dan pengalaman, program pendidikan yang mengembangkan *bisnis start-up* seharusnya mengurangi rasa takut dan mengenali resiko, dan mereka harus terus memotivasi *young people* untuk memulai bisnis. Bagaimana dengan *entrepreneur* di Indonesia?

Hadirin yang terhormat,

Jumlah *entrepreneur* di Indonesia telah mencapai 3,10% dari seluruh penduduk (Purwana et al., 2019), dan Indonesia membutuhkan 4 juta *entrepreneur* baru agar menjadi negara maju (Kementerian Perindustrian RI, 2018). Namun demikian, para *entrepeneur* itu telah berusia 27-35 tahun, dan kondisi tersebut tidak sepenuhnya menggembirakan karena 11,41% lulusan sekolah menganggur dan tidak melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (Baharuddin & Ab Rahman, 2021). Jumlah penduduk usia produktif yang menganggur paling banyak kelompok usia remaja (15-24 tahun), yakni 20,46%, sedangkan yang paling sedikit pada kelompok usia lansia (60-64 tahun) yakni sebesar 2% (BPS, 2022). Untuk mengatasi permasalahan pengangguran

usia remaja, maka perlu mempromosikan *young people* menjadi *entrepreneur* (Rahim et al., 2021), dan perguruan tinggi memiliki peran strategis memotivasi para mahasiswa untuk menjadi *young entrepreneur* guna mengatasi permasalahan *unemployment* di Indonesia (Wanidison & Shaddiq, 2021).

Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas dengan memotivasi para mahasiswa menjadi *young entrepreneur*. Demikian juga perguruan tinggi Islam yang mempromosikan nilai-nilai religiositas memiliki kontribusi penting, karena beberapa studi menunjukkan nilai religiositas berkontribusi yang berarti dalam motivasi berwirausaha (Basir & Musa, 2021; van der Westhuizen & Adelakun, 2021), serta dapat meningkatkan niat untuk menjadi entpreneur (Fikrianoor et al., 2021; Shah et al., 2020).

Tabel 3: Tingkat Pengangguran Terbuka Produktif Menurut Kelompok Umur

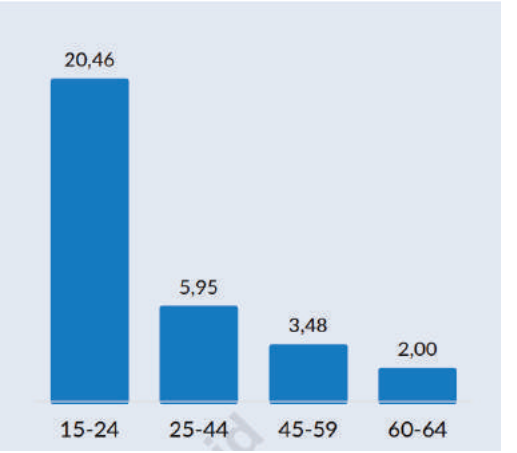

Sumber: BPS (2022)

Hadirin yang berbahagia

Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Jumlah mahasiswa Indonesia berdasarkan data dari BPS mencapai 8,96 juta orang pada tahun 2021 (Mahdi, 2022). Sedangkan, jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun 2020 berjumlah total 8,48 juta orang. Jumlah mahasiswa terdaftar tersebut mayoritas di Kementerian Pendikan, yakni 87% (7,37 juta mahasiswa). Sedangkan, pada Perguruan Tinggi Agama sejumlah 939.986 mahasiswa (11%), selanjutnya 2% mahasiswa berada pada kementerian pemerintah yang lain (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi RI, 2020). Jawa Timur yang memiliki 558 perguruan tinggi, dengan 4.322 program studi merupakan salah satu provinsi yang menghasilkan lulusan terbanyak di Indonesia. Di Kota Malang sendiri, bebeberapa perguruan tingginya memiliki jumlah mahasiswa terbanyak, baik yang berada di Kementerian Pendidikan maupun Kementeriaan agama. Potensi pengembangan wirausaha muda, khususnya untuk mahasiswa sangat besar. Ditunjang lagi, adanya perubahan kebutuhan dan kondisi pasar global perlu menciptakan bisnis baru. Faktor perubahan pasar dan perubahan perilaku dari Generasi Milenial dan Generasi Z yang lebih memilih *entrepreneur* sebagai profesi akan memperjelas urgensi *young entrepreneur* (Redaksi Intipesan, 2018).

Penduduk Indonesia tahun 2024 diproyeksikan sejumlah 174,79 juta orang (65%) adalah mereka yang termasuk dalam Gen Mileneal, Gen Z, dan Post Gen Z (Gen Alpha). Lebih lanjut, 35,5% generasi ini memiliki niat yang besar untuk berwirausaha

(Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2021). Oleh karena itu, ini adalah peluang sangat besar untuk mendorong mereka agar menjadi *young entrepreneur*. Selanjutanya, marilah kita pahami siapa dan bagaimana karakteristik masing-masing generasi tersebut?. Lantas bagaimana upaya memenuhi kebutuhan 4 juta *young entrepreneur* baru sehingga meningkatkan indikator *Global Entrepreneurship Index* (GEI) sebagai salah satu indikator kualitas sumberdaya manusia dan bagaimana peran perguruan tinggi?

Hadirin yang terhormat,

Diskusi dan Pembahasan Usia, Generasi, dan Karakteristiknya

> *"When you are born affects your attitudes, your perceptions, your values, your behaviours." – Alexis Abramson, an expert of Generational Cohorts.*

Usia dan generasi memiliki keterkaitan yang erat. Ada perbedaan perilaku dalam angkatan kerja berdasarkan generasi dan umur (Parry & Urwin, 2011), namun keterkaitan antara generasi dengan *entrepreneur*, apalagi berbagai jenis *entrepreneur* masih perlu dieksplorasi. Ada beberapa kategori yang saat ini sedang aktif dan produktif dalam bekerja, yakni mereka yang lahir antara tahun 1925-1945 disebut dengan dengan Generasi Tradisionalis, Generasi *Boomers* (lahir tahun 1946-1964), Generasi X (lahir tahun 1965-1979), Generasi Milenial atau Generasi Y lahir tahun 1980-1994 (Zhang & Acs, 2018).

Generasi Tradsionalis memiliki pengalaman yang menyedihkan dari kondisi perang dan kondisi depresi ekonomi

yang berat. Oleh karena itu, mereka berharap suatu pekerjaan yang permanen dan aman dalam sebuah perusahaan atau instansi (Weingarten, 2009). Hal ini juga dipengaruhi dengan pola pikir rantai komando dalam periode perang sehingga membuat mereka terbiasa dengan hirarki *top-down* dan sangat mematuhi perintah (Crampton & Hodge, 2009). Karakteristik generasi ini dalam pekerjaan digambarkan sebagai tenaga kerja yang sangat loyal dan disiplin. Generasi tradisional merupakan orang tua dari generasi *Boomers* atau generasi *Baby Boomers*. Generasi *Boomers* ini menghargai otoritas atau hak untuk bertindak. Untuk menghadapi jumlah populasi yang sangat banyak, *Boomers* bertindak secara individualis, kompetitif, dan rajin, sehingga mereka fokus pada pekerjaan (Meriac et al., 2010), akibatnya terkadang mereka sulit menyeimbangkan antara bisnis dan keluarga.

Adapun Generasi X belajar dari pengalaman orang tua mereka, yakni Generasi *Boomers* yang memiliki tipe *workaholic*. Generasi X yang memiliki perhatian sedikit dari orangtua, merupakan generasi yang memiliki rasa percaya diri, menjadi wirausaha yang berani mengambil resiko (De Meuse et al., 2001), terlatih, dan menenkankan pada keseimbangan kerja dan keluarga (Eisner, 2005). Tidak seperti Generasi *Boomers* yang mengasosiasikan pencapaian dengan jam kerja yang panjang, generasi X tidak menyukai stress di tempat kerja.

Selanjutnya, Generasi Milenial atau Gen Y yang lahir tahun 1980-1994 memperoleh manfaat dari besarnya perhatian orang tua yang senantiasa berada didekatnya dan melindunginya, serta

memenuhi semua permintaannya (Adıgüzel et al., 2014). Oleh karena itu, mereka cenderung lebih suka dipimpin dan didampingi oleh seorang mentor dan berharap umpan balik dari eksekutif di tempat kerja. Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1995-2012 (Fister-Gale, 2015) dan mereka dilahirkan pada era milenium (Jeraj & Aydin, 2021). Generasi Z ini tumbuh bersama teknologi, internet, media sosial sehingga sering mendapat stereotip sebagai pecandu teknologi, anti-sosial, atau pejuang keadilan sosial. Generasi Z ini merupakan generasi wirausaha (Purnomo et al., 2019). Generasi Z banyak yang berminat memulai bisnis dan wirausaha, hampir mencapai 41% (Online Schools Center, 2019), karena tampilan kesuksesan yang menyilaukan. Mereka mendapat bekal motivasi wirausaha dari generasi milenial, namun lebih hati-hati dan berorientasi pada pemikiran ke depan. Mereka membuka jalan menuju kesuksesan dengan cara mereka sendiri, terkadang tidak mengikuti aturan orang lain.

Tabel 4: Grup Generasi dan Karakteristiknya

Generasi	Tahun Lahir	Dikenal juga dengan	Karakteristik di tempat kerja dan berwirausaha
Tradisionalis	1925-1945	Silent generation	Disiplin, loyal dan berorientasi pada nilai, tertarik dengan komunikasi secara langsung
Boomers	1946-1964	Baby *boomers*	Workaholic, rajin, individualis, dan kompetitif

Generasi	Tahun Lahir	Dikenal juga dengan	Karakteristik di tempat kerja dan berwirausaha
Generasi X	1965-1979	-	Banyak akal, logis, dan bagus dalam memberikan solusi permasalahan, memilih keseimbangan seimbang kerja dan keluarga
Generasi Y	1980-1994	Millenials	Percaya diri, memiliki keingintahuan yang tinggi, lebih menyukai didampingi mentor
Generasi Z	1995-2012	-	Ambisius, percaya diri, dan digital native, memiliki keinginan besar untuk wirausaha

Sumber: Modified from BBC (2021)

Dimana kamu dilahirkan akan berdampak pada sikap, persepsi, nilai dan perilaku. Pada dasarnya manusia tidak bebas nilai, dimana dilahirkan dan pada lingkungan seperti apa dia berada akan mempengaruhi *value* dan perilakunya. Perbedaan generasi dan waktu kapan dilahirkan akan mempengaruhi sikap, persepsi, nilai dan perilaku mereka. Demikian pula dengan motivasi berwirausaha. Dimana mereka dilahirkan dan dibesarkan, pada lingkungan dan budaya apa mereka berada akan menentukan motivasi dan perilakunya. Sebuah studi yang dilakukan De Pillis & Reardon (2007) pada komunitas *entrepreneur* berkebangsaan Amerika dan Irlandia menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi wirausahanya. Kelompok komunitas *entrepreneur* Amerika terdorong adanya motivasi berprestasi, sedangkan komunitas Irlandia tidak memiliki motivasi tersebut. Ternyata

memang perbedaan budaya menentukan perbedaan motivasi wirausaha.

Hadirin yang terhormat,

Peran Perguruan Tinggi

> *"Jangan paksakan anak-anakmu mengikuti jejakmu, mereka diciptakan untuk kehidupan zaman mereka, bukan zamanmu" - Socrates*

Marilah kita sejenak menengok data jenjang pendidikan tinggi berdasarkan usia dominan. Pada intisari statistik pendidikan tinggi menunjukkan bahwa secara jumlah, besaran mahasiswa di Indonesia berturut-turut, dimulai strata satu (S-1) dengan usia dominan 18-30 tahun sebanyak 7,09 juta (95,16%), strata dua (S2) dengan usia dominan 25-40 tahun sebanyak 316.615 mahasiswa (4,25%), dan strata tiga (S3) dengan usia dominan 40-50 tahun sebanyak 43.883 orang atau 0,59% (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi RI, 2020). Data ini menjelaskan tentang potensi mahasiswa strata satu (S1) secara kuantitas. Kelompok ini mendominasi jumlah mahasiswa di Indonesia, yakni mencapai 95,16%. Selanjutnya, kalau kita cermati, mereka berusia antara 18-30 tahun. Dengan *baseline* tahun 2020, mereka lahir antara tahun 1990 sampai dengan tahun 2002. Mereka termasuk dalam kelompok Generasi Milenial dan Generasi Z.

Gambar 1: Usia dan Strata Pendidikan

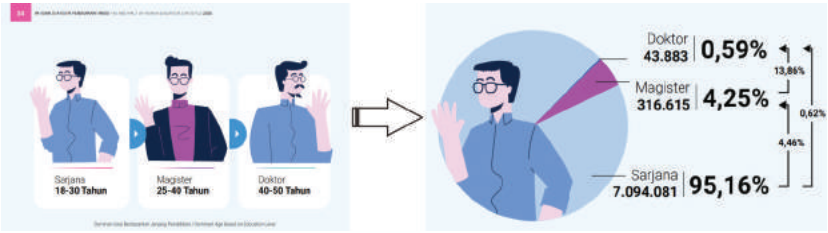

Sumber: Intisari Pendidikan Tinggi (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi RI, 2020)

Data tersebut juga menjelaskan bahwa mahasiswa strata satu (S1) yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, yakni strata dua (S2) adalah sebanyak 4,46%. Lebih lanjut kemana dan dimana mereka?. Tentunya sebagian mereka terserap pada pasar tenaga kerja, bekerja sebagai karyawan suatu perusahaan, sebagian yang lain menjadi pegawai pada perusahaan milik pemerintah, aparatur sipil negara, dan yang lain. Namun, kalau dilihat dari niat dan motivasi mereka, keinginan wirausaha juga sangat besar. Sedangkan, mahasiswa strata dua (S2) yang melanjutkan ke jenjang Doktoral (S3) sebanyak 13,86%. Dengan demikian, prosentasi lulusan strata satu (S1) yang melanjutkan hingga jenjang strata tiga (S3) hanya 0,62%. Namun yang menjadi kegalauan, berdasarkan data BPS (2022) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tertinggi adalah penduduk usia produktif yang berumur 15-24 tahun, yakni sebanyak 20,46%. Lebih lanjut, data terbaru BPS per Februari 2022, tingkat pengangguran di Indonesia sebesar 5,83% dari total penduduk usia produktif. Dari jumlah tersebut, 14% berasal dari jenjang diploma dan sarjana (Caesaria, 2022). Ini merupakan fakta yang cukup mencengangkan, namun yang penting dan yang harus menjadi evaluasi adalah ada beberapa

alasan yang menyebabkan kondisi tersebut. Pertama, keterampilan yang dimiliki belum sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kedua, ekspektasi penghasilan dan status tinggi, sedangkan yang ketiga adalah karena terbatasnya penyedia lapangan kerja. Oleh karena itu, mendorong *young people* menjadi *young entrepreneur* adalah merupakan keniscayaan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagaimana dijelaskan, bahwa aktivitas kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru, dan memberikan kesempatan untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. Disamping itu, berdasarkan studi yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI (2021) bahwa niat generasi milenial, generasi Z, dan generasi alpha untuk berwirausaha adalah sangat tinggi. Hal ini juga ditunjukkan hasil survey secara online pada perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan.

Hadiri yang berbahagia,

Pada kesempatan ini ijinkan saya menyampaikan hasil survey tentang motivasi wirausaha mahasiswa dan niat untuk menjadi wirausaha. Survey ini dilakukan pada mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia, dengan jumlah sample sebanyak 499 orang pada tahun 2022. Teknik random digunakan untuk memperoleh data yang disebar secara online. Berikut adalah deskripsi profil respon pada saat dilakukan survey. Responden terdiri atas 168 (34%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan responden perempuan sebanyak 331 (66%) mahasiswa. Berdasarkan fakultas atau program studi, mayoritas responden adalah mahasiswa yang berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis, yakni sebanyak 346

(69%), dan dari fakultas yang lain sebanyak 153 (31%) orang.

Table 3. Profil Responden

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	168	34%
Perempuan	331	66%
Fakultas/Program Studi		
Ekonomi dan Bisnis	346	69%
Selain Ekonomi dan Bisnis	153	31%
Latar Belakang Orang Tua		
Wirausaha	153	31%
Selain Wirausaha	346	69%
Status Usaha		
Telah memiliki usaha	116	23%
Belum Memiliki Usaha	383	77%
Usia		
Kurang dari 20 tahun	215	43%
20 tahun dan lebih	284	57%

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua, 153 (31%) mahasiswa memiliki orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha, sedangkan 346 (69%) orang lainnya memiliki orang tua yang tidak berproresi sebagai wirausaha. Sejumlah 116 (23%) responden telah memiliki usaha, sedangkan sebagian besarnya, yakni 383 (77%) belum memulai wirausaha. Responden berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 215 (43%), selanjutnya yang berusia 20 tahun dan atau lebih sebanyak 284 (57%).

Hadirin yang terhormant,

Berdasarkan hasil survey secara online dari 499 mahasiswa di Indonesia, sebanyak 80,2% responden memiliki niat untuk berwirausaha, serta 60,2% dari responden tersebut menyatakan bahwa tujuan profesional mereka adalah menjadi wirausaha. Hasil survey ini memberikan beberapa informasi penting tentang faktor yang memotivasi generasi milenial dan generasi Z. Ada faktor yang mendorong dan menarik *young people* ini untuk menjadi *young entrepreneur*. Motivasi wirausaha seringkali dihubungkan dengan *pull and push factor theory* (Gódány et al., 2021; Hakim, 1989). *Pull factor* merupakan faktor yang menarik seseorang untuk memulai usaha atau bisnis, misalnya melihat adanya peluang bisnis. Faktor penarik ini lazim dan penting untuk distimuli, karena terbukti wirausaha yang sukses didorong oleh *pull factor* ini (Hakim, 1989). Sedangkan, *push factor* merupakan faktor eksternal yang memotivasi seseorang untuk memulai usaha.

Table 4. Hasil Survey Motivasi Wirausaha Mahasiswa

Instrumen	Mean	Level score	Σ of high score (agree and strongly agree)
Motivasi wirausaha (di modifikasi dari instrumen Solesvik, 2013)			
Akan memulai bisnis sendiri, karena ingin mandiri	4.07	High	77,2%
Memulai bisnis sendiri untuk mewujudkan ide	4.04	High	75,2%
Memulai bisnis agar menjadi lebih baik secara finansial	4.17	High	81,6%
Memulai bisnis agar menjadi orang yang sukses	4.18	High	82,2%

Instrumen	Mean	Level score	Σ of high score (agree and strongly agree)
Keinginan memulai bisnis agar dapat membantu orang lain	4.32	High	84,7%
Memulai bisnis, karena ingin menerapkan perintah agama	3.99	High	82,2%
Niat berwirausaha (dimodifikasi dari instrumen Liñán & Chen, 2009)			
Siap melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha	3,74	Middle	62,2%
Tujuan profesional saya adalah menjadi wirausaha	3,79	Middle	60,2%
Bertekad untuk membuat usaha bisnis di masa depan	4,18	High	81%
Sudah sangat serius memikirkan memulai sebuah usaha	3,67	Middle	57,3%
Memiliki niat untuk memulai suatu usaha suatu hari nanti	4,12	High	80,2%
Akan memulai sebuah usaha dalam lima tahun kelulusan	3,76	Middle	63,8

Sumber: data diolah 2022

Beberapa faktor penting dan utama yang dikategorikan sebagai faktor yang menarik (*pull factor*) adalah faktor kemandirian, alasan materi/uang, tantangan/prestasi, melihat peluang usaha, dan *lifestyle* (gaya hidup). Sedangkan faktor yang mendorong (*push factor*) meliputi ketidakpuasan di tempat kerja (lingkungan), perubahan dunia kerja, dan alasan keluarga (Fisher & Lewin, 2018; Kirkwood, 2009). Level score rata-rata faktor yang menarik untuk wirausaha diatas 4 pada range skala persepsi 1 sampai 5. Faktor yang paling memotivasi menjadi *young entrepreneur* nilai rata-rata persepsi responden adalah keinginan untuk dapat membantu orang lain.

Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mendorong untuk dapat membantu orang lain memiliki skor yang tinggi. Sebanyak 84% responden sepakat bahwa mereka memiliki keinginan wirausaha dalam rangka membantu keluarga dan orang-orang disekitarnya. Faktor pendorong ini adalah karakteristik *sociopreneur* atau *social entrepreneurship*. *Socipreneur* merupakan salah satu bagian dari kegiatan kewirausahaan yang lebih menekankan pada penciptaan kegiatan usaha untuk mengatasi kondisi di masyarakat atau lingkungan (Henley, 2017). Hasil survey ini memberikan gambaran tentang potensi munculnya *sociopreneur*, dan ternyata *sociopreneur* menjadi tren karir *young people* (Suyatna & Nurhasanah, 2017). *Sociopreneur* sebagai pelaku usaha tidak hanya mengutamakan keuntangan material, namun juga memiliki tujuan sosial. Alasan kemanusiaan (membantu orang lain) merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang menjadi *sociopreneur* (Sari, 2022). *Sociopreneur* baru populer beberapa tahun terakhir dengan dominasi generasi milenial yang sangat erat dengan media digital, serta memainkan perannya sendiri dalam membuat perubahan pada masyarakat dengan beradaptasi menciptakan keberlangsungan nilai sosial. Hasil survey ini dapat dianalisis lebih lanjut dengan melakukan tabulasi dari masing kategori responden. Misalnya, berdasarkan jenis kelamin, ternyata hasil tersebut menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan secara prosentase lebih banyak oritentasi motif sosialnya (86,1%), yakni keinginan untuk membantu orang lain dibanding laki-laki (82,1%). Adapun berdasarkan fakultas, ternyata kelompok

responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis, meskipun persentase motif sosialnya cukup tinggi (82,9%), namun masih lebih rendah dibandingkan jumlah respon pada motif ingin membantu orang lain dari Fakultas Non-Ekonomi dan Bisnis (88,9%). Lebih lanjut, berdasarkan jenis usaha, yakni yang telah memulai usaha (91,4%) lebih tinggi motif sosialnya dibandingkan dengan yang belum memulai usaha (82,8%). Berdasarkan latar belakang pendidikan ternyata memiliki hasil yang hampir mendekati sama. Pada survey ini dikategorikan berlatar belakang pendidikan santri dan bukan santri. Ternyata, walaupun yang berlatar pendidikan santri (85,2%) lebih tinggi, namun selisihnya sedikit dari yang bukan latar belakang pendidiikan santri (84,5). Hasil analisis ini memberikan sebuah ilustrasi bahwa mahasiswa non-ekonomi dan bukan dari latar belakang pendidikan seorang santri memiliki potensi sebagai seorang *sociopreneur*.

Disamping motif sosial, faktor yang menarik (*pull factor*) responden untuk berwirausaha adalah faktor religius/spiritual dan material. Berdasarkan hasil survey faktor akan memulai bisnis karena adanya perintah agama memperolah tanggapan yang tinggi, dimana 82,2% responden setuju bahwa faktor religius memotivasi mereka berwirausaha. Faktor alasan ingin menjadi sukses dan ingin mendapat keuntungan finansial juga memperoleh tanggapan yang tinggi dari para responden, yakni masing-masing 82,2% dan 81,6%. Keinginan untuk mandiri dan mewujudkan ide juga merupakan faktor penting yang memotivasi para responden untuk mewujudkan wirausaha.

Motivasi material, sosial dan religius merupakan sebuah motivasi yang khas pada konteks masyarakat religius. Survey yang melibatkan 499 responden tersebut adalah pada ruang lingkup mahasiswa Muslim yang studi di perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi Islam di Indonesia. Hasil studi ini menegaskan temuan riset dasar tentang motivasi wirausaha di Pesantren (Siswanto, 2019). Studi tersebut menegaskan bahwa perbedaan budaya menentukan adanya perbedaan motivasi wirausaha. Motivasi wirausaha berbasis pesantren yang dikembangkan oleh para kyai, ustadz, dan santri ternyata berbeda dengan motivasi wirausaha pada konteks masyarakat yang lain. De Pillis & Reardon (2007) menyatakan bahwa perbedaan budaya dan keyakinan menentukan perbedaan motivasi wirausaha. Lantas apa yang membedakan motivasi wirausaha pada komunitas muslim dengan komunitas yang lain?

Hadirin yang terhormat,

Ada beberapa studi tentang motivasi wirausaha pada beberapa negara dan komunitas masyarakat tertentu. Misalnya, studi eksplorasi motivasi wirausaha berdasarkan *pull factor* dan *push factor* di Yunani oleh Sarri & Trihopoulou (2005). Studi ini menemukan bahwa faktor utama yang menarik (*pull factor*) para wirausaha adalah karena ingin memiliki kekayaan secara materi yang melimpah. Sedangkan, faktor yang mendorong adalah karena tidak memiliki pekerjaan lain, sehingga tidak memiliki pendapatan yang cukup. Hessels et al., (2008) telah melakukan studi pada beberapa negara juga menunjukkan pentingnya

motivasi ingin kaya. Hasil studi ini menegaskan bahwa negara yang memiliki pengusaha karena dorongan ingin kaya memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan negara lain. Hadirin yang terhormat, ternyata motivasi wirausaha di beberapa negara tersebut memiliki kecenderungan yang sangat besar terhadap cita rasa materi. Hal ini dapat kita pahami, karena beberapa negara tersebut, konteks masyarakat dan dinamika sosial yang diutamakan adalah cita rasa itu. Namun hal itu tentunya akan berbeda pada situs sosial yang memiliki budaya dan keyakinan yang lain, misalnya pesantren.

Sebuah studi di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, di Jawa Timur menunjukkan bahwa disamping motivasi ingin memperoleh kesejahteran secara materi, terdapat motif sosial dan motif religius. Pesantren ini pernah dinobatkan sebagai pesantren wirausaha pertama di Indonesia. Beberapa jenis usaha telah berdiri dan dikembangkan di pesantren tersebut. Beberapa unit usaha tersebut dapat dikelompokkan menjadi unit usaha produk, distribusi dan lembaga keuangan. Jaringan bisnis pada ketiga unit usaha tersebut berkembang dengan pesat. Beberapa telah berbadan hukum perseroan terbatas, seperti PT. Sidogiri Mandiri Utama yang telah memproduksi air minum dalam kemasan bermerk "Santri". Unit bisnis mereka telah beromzet triliunan. Pada tahun 2022, omzet koperasi Sidogiri telah mencapai 20 triliun (Bakhri, 2022).

Pada awalnya pesantren ini mengembangkan wirausaha karena inspirasi perintah untuk peduli pada lingkungan dan

masyarakat sekitar. Sebagaimana perintah Quran Surat Al-maun ayat 1-3 (Qs. 107: 1-3). Para aktor pada studi pengembangan wirausaha berbasis pesantren ini memaknai ayat tersebut bahwa yang termasuk dari orang-orang yang mendustakan agama adalah mereka yang tidak peduli terhadap orang-orang lemah dan tertindas. Pada konteks studi tersebut, para aktor sangat prihatin pada lingkungan masyarakat sekitar pondok yang terjerat praktik rentenir. Mereka adalah para pedagang yang berjualan di sekitar pesantren, menyediakan kebutuhan dan makanan untuk santri. Hati nurani para kyai dan ustadz terketuk untuk melakukan sebuah *dakwah bil hal*, atau dakwah dengan tindakan nyata. Dakwah bagi mereka bermakna luas, tidak hanya ceramah diatas mimbar, namun memberikan solusi atas permasalahan permodalan merupakan wujud dari dakwah dengan tindakan nyata. Ketika masyarakat terjerat praktik rentinir, tidak cukup hanya dinasihati, namun mereka perlu dibantu permodalannya. Berdasarkan motivasi keprihatinan dan kepedulian pada lingkungan masyarakat inilah, ada perintah dari seorang kyai kharismatik, KH. Nawawi, agar mendirikan sebuah *baitul mal wa tamwil* yang berbadan hukum koperasi pada tahun 1997 dengan modal 13,5 juta rupiah. Karena ini perintah seorang kyai, maka seluruh ustadz dan santri *sami'na wa atha'na*. Setelah melawati berbagai tantangan dan halangan, bisnis dan wirausaha berbasis pesantren berkembang dengan pesat. Omzet dari tiga unit usaha mereka telah mencapai puluhan triliun. Mereka mengembangkan bisnis hulu hilir yang disebut dengan konsep usaha tiga lingkaran malaikat (*the three angels circle*). Ada unit yang melakukan

kegiatan produksi, dari mulai air minum dalam kemasan sampai barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti beras dan kecap. Hasil produksi ini didistribusikan melalaui toko atau minimaket mereka dengan brand "*Basmalah*". Kebutuhan permodalan didukung oleh lembaga keuangan syariah. Hasil kegiatan wirausaha tersebut sebagian (15%) diberikan ke pesantren untuk mendukung kegiatan pendidikan yang mandiri tanpa intervensi, beasiswa, dan memberikan fasilitas santri, serta kegiatan dakwah yang lain. Oleh karena itu, pesantren pernah mengembalikan dana bantuan operaional sekolah yang jumlahnya milyaran dari pemerintah karena ingin membantu pemerintah dengan sebuah jargon, ini adalah kontribusi santri untuk bangsa.

Hadirin yang terhormat,

Motivasi menunaikan perintah agama karena dapat membaca persoalan masyarakat ini merupakan karakteristik wirausaha berbasis pesantren. Kepedulian sosial dan lingkungan didorong oleh perintah agama adalah motivasi khas aktor dari studi ini. Motivasi religius, sosial, dan materi dapat mencapai keberhasilan berwirausaha. Motivasi wirausaha merupakan faktor utama untuk mencapai keberhasilan dalam proses berwirausaha. Shane et al., (2003) menyatakan bahwa motivasi yang kuat untuk berhasil memiliki kontribusi yang berbeda dengan motivasi yang lemah dalam mencapai keberhasilan proses wirausaha. Oleh karena itu, keberhasilan dalam wiruasaha ditentukan oleh dorongan atau motivasi yang kuat untuk menjadi wirausaha. Untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas melalui peningkatan

indikator *Global Entrepreneurship Index* dapat ditingkatkan dengan motivasi wirausaha. Berdasarkan penjelasan diatas, ternyata memang perbedaanya budaya dan keyakinan menentukan motivasi wirausahanya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan *young muslim entrepeneurs* perlu mengetahui dan memahami motivasinya. Ada tiga kategori motivasi dari mahasiswa muslim, yakni motivasi materi, sosial dan religius. Muhammad SAW sebagai tauladan kita, ternyata setelah beliau memperoleh kebebesan finansial, beliau lebih fokus kepada kepedulian sosial dan meningkatkan nilai-nilai religiustias. Peran perguruan tinggi dengan melihat kondisi pengangguran, potensi mahasiswa strata satu, maka perlu untuk serius mendorong aktivitas wirausaha, melalui peningkatan motivasi wirausaha berdaasarkan karakteristik generasi melinials dan memenuhi faktor yang mendorong berwirausaha melalui pembelajaran di kampus dan program-program yang dapat menstimuli aktivitas *entrepreneur*.

Hadirin yang mulia,

Pemberhentian sementara

Pada bagian akhir dari pidato ilmiah ini, ada beberapa poin yang ingin ditegaskan, yakni;

1. Nabi Muhammad SAW adalah tauladan terbaik dalam mencapai kebahagiaan hidup didunia, dan panutan kita dalam menggapai kebahagian hidup di akhirat. Beliau adalah seorang pemimpin keluarga yang sukses, pemimpin negara yang dicintai, serta seorang pengusaha sukses yang peduli pada lingkungan sosial dan keselamatan ummatnya. Terkait dengan perdagangan dan

bisnis, Nabi Muhammad pernah menyampaikan sebuah hadits yang diriwayatkan At-Tirmidzi nomor 1209 bahwa "*Pedagang (pebisnis) yang amanah dan dapat dipercaya akan dibangkitkan di surga bersama para nabi, orang-orang yang dapat dipercaya, dan orang-orang yang mati syahid*".

2. Salah satu indikator terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas adalah peningkatan indikator *Global Entrepreneurship Index* yang menunjukkan kemampuan berwirausaha penduduk suatu negara.
3. Indonesia masih kekurangan *entrepreneur*, masih membutuhkan sekitar empat juga *entrepreneur*. Sedangkan pada sisi lain, jumlah pengangguran di Indonesia sejumlah 5,4% dari penduduk usia produktif. Semua pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua dan kelompok pengusaha perlu mendorong pemenuhan tersebut.
4. Jumlah mahasiswa yang termasuk dalam kategori Generasi Milenial dan Generasi Z berdasarkan survey menunjukkan 80,2% memiliki niat untuk berwirausaha. Dan yang sangat membahagiakan mereka yang berminat wirausaha adalah karena dorongan ingin membantu orang lain, untuk menjalankan perintah agama, dan untuuk mendapatkan kemandirian.
5. Peran perguruan tinggi sangat penting menyebarkan virus wirausaha ini untuk mengatasi beberapa persoalan pengangguran usia produktif serta pengangguran yang jumlah 14% tersebut, dan tentunya dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan individual, dan kesejahteraan masyarakat.

6. Perbedaan kapan mereka dilahirkan dan dimana mereka hidup bersosialisasi akan menentukan sikap, nilai, dan motivasi wirausaha. Oleh karena itu, untuk memotivasi *young muslim entrepreneurs* perlu memperhatikan sikap, nilai, dan pusat kendali hidupnya.
7. Perguruan dapat mendorong para mahasiswa berwirausaha melalui dari membangun *mindset*, memberikan stimuli dan *reward*, dan menciptkan budaya *entrepreneurial* di kampus. Disamping itu, perguruan tinggi perlu membekali kompetensi dan pengalaman wirausaha.

Hadirin yang terhormat,

Ucapan Terimakasih

Dalam menggapai capaian ini, hal ini tentunya merupakan anugerah dari Allah SWT, dan semoga menjadi berkah bagi kami sekeluarga, lingkungan, dan terkhusus bagi lembaga dan institusi yang saya cintai dan banggakan. Tentu saja didalamnya ada orang-orang yang sangat berkontribusi dalam ketercapaian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, secara khusus ijinkan saya menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kepada orang-orang yang telah berperan signifikan pada capaian ini:

1. Kepada Ibunda tercinta kami, Ibu Mundjiat dan ayahanda Bapak Adam (Almarhum) yang telah mendidik dan membesarkan kami dengan kesungguhan dan keikhlasannya, yang sangat sulit tergantikan meskipun kami telah berusaha berbakti kepada beliau berdua. Semoga amal baik, kasih sayang dan pengorbanan beliau berdua tercatat sebagai amal Sholih.

Terimakasih Ibu dan Bapak, semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan hidup, dan semoga ayahanda kami, Bapak Adam mendapat tempat terbaik di surga-Nya. Amin

2. Kepada mertua tercinta, Ibu Muhaida Sofiyuana dan Bapak Subakir (Alm), saya sampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tulus atas semua cinta kasih dan sayangnya, serta semua pengorbanannya selama ini. Semoga menjadi amal kebaikan dan semoga ayahanda mertua Bapak Subakir (Alm) memperoleh tempat terpuji di sisi-Nya. Amiin.
3. Kepada Istri Tercinta, Rini Purwonegoro, S.Kep., Ners., yang telah setia mendampingi dalam suka maupun duka, yang berkenan mendengarkan keluh kesah selama proses pengajuan kepangkatan ini, terimakasih atas semua pengorbanan selama ini, semoga amal kebaikannya dicatat sebagai amal sholih dan semoga senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan hidup. Amiin.
4. Putra-putra tercinta, Muhamad Nafi' Hanif, Abdurahman Nafis, dan Nuh Dzul Hilmi terimakasih atas doa dan pengertiannya selama ini.
5. Saudara-saudaraku, Mbak Yeni dan Pak Sahlan (Alm), Mas Bambang dan Budhe Anis, Mas Sugeng, Mas'ud (Alm) dan Budhe Emi, Dek Ely dan Pak Dr. Ahmad Syakur, terimakasih atas doa dan dukungannya.
6. Keluarga dari lamongan, Mas Agung dan Mbak Ria, dan seluruh Bulek dan Pak Lek semua yang telah memberikan doa dan dukungannya.

7. Seluruh guru dari jenjang pendidikan dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi dan pasca sarjana, semoga menjadi amal sholih atas ilmu yang telah diberikan.
8. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahima Malang, Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, terimakasih atas semua dukungan, dan restunya selama ini, sehingga dapat mencapai gelar akademik tertinggi ini.
9. Terimakasih kami sampaikan kepada Ketua dan Sekretaris senat, Prof. Muhtadi dan Prof Agung, serta seluruh anggota senat dan dewan guru besar, atas semua dukung dan doanya, semoga menjadi amal kebaikan bagi beliau semua.
10. Para Wakil rektor Ibu Prof. Dr. Umi Sumbulah, Ibu Dr. Ilfi Nurdiana, Bapak Dr. Isroqunnajah, Bapak Dr. Fatah Yasin, terimakah atas semua dukungan dan doanya.
11. Para Kabiro, Bapak Dr. Barnoto, M.Pdi dan Bapak Dr. Ahmad Hidayatullah, M.Pd, terimakasih atas semua dukungan dan doa yang diberikan.
12. Dekan Fakultas Ekonomi, Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei, terimaka kasih atas dukungannya, semoga segera menyusul guru besarnya. Sserta kepada seluruh Dekan dan Direktur pascasarjana di Lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini, semoga menjadi amal kebaikan Bapak dan Ibu semua.
13. Kepada Segenap guru besar di Fakultas Ekonomi Prof. Dr. M. Djakfar, Prof. Dr. H.A. Muhtadi Ridwan, Prof. Dr. Salim Al Idrus, MM., Prof. Dr. Achmad Sani, Prof. Dr. Nur Asnawi,

terimasih atas dukungan, doa dan motivasi yang telah diberikan semoga menjadi amal kebaikan. Serta terimakasih saya sampaikan kepada seluruh guru besar di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan doa dan restunya.

14. Kepada Prof Dr. Imam Suprayogo, Prof Dr. Mudjia Raharjo, Prof Dr. Abdul Haris, Prof. Dr. M. Zainuddin yang telah memberikan tauladan kepemimpinan bagi kita semua, terima kasih atas inspirasi dan dukungannya.
15. Rekan sejawat di Fakultas Ekonomi, WD 2 dan WD3, Ibu Dr. Nanik Wahyuni dan Ibu Dr. Indah Yuliana, semoga segera menyusul menjadi guru besar
16. Ketua program studi dan Sekretaris Program studi di Fakultas Ekonomi, Pak Sulhan, MM, Bu Yuniarti Hidayah, Ph.D, Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, Bapak Ikhsan Maksum, M.Si, Bapak Fadhil Abdani, M.SA, dan Ibu Ulfi Kartika M.Sc, Bapak Dr. Ahmad Djalaluddin, Bapak Eko Suprayitno, Ph.D, terimakasih atas kerjasama dan dukungannya. Dan tidak lupa saya sampaikan terimakasih kepada seluruh dosen di Fakultas ekonomi atas doa dan dukungan.
17. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada teman sejawat, para Wakil Dekan Akademik, Pak Dr. Walid, Dr. Zaenul Mahmudi, Dr. Ali Ridho, Dr. Anton Prasetyo, Dr. Halimi Zuhdi, Prof. Dr. Roihah. Serta rekan-rekan di Jaminan Mutu, Bapak Dr. Helmi Syaifuddin, Ibu Dr. Meinarni dan seluruh jajarannya.

18. Kepada Kabag di Fakultas Ekonomi, Ibu Faridah, para Kasubag, Pak Zainal Arifin, Pak herly, dan juga Pak Ari Prasetyo yang telah banyak membantu proses kepangkatan ini, serta seluruh tenaga kependidikan yang lain, Mas Khadi, Mas Arif Waluyo, Mas Candra, Mbak Fitri, Mbak Shona, Mas Mirza, dan Mas Muslih, terimkasih atas semua bantuan dan kerjasamanya selama ini.
19. Rekan-rekan dosen dan karyawan tergabung dalam grup PNS alhamdulillah 2006, Pak Dr. Thoriquddin, Pak Dr. Sholeh, Pak Dr. Nurul Yaqin, Pak Dr. Syamsudin, Dr. Ahmad Wahidi, Bu Dr. Nikmah, Bu Taranita, MT, Mbak Hanik, dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya.
20. Seluruh rekan-rekan tenaga pendidikan di kantor pusat, Mbak Umi, Mbak Binti, Mbak Norma, Pak Hilmi, Pak Imam Ahmad dan seluruhnya, yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuan selama ini, semoga kebaikan terus diberikan kepada rekan-rekan semua.
21. Rekan-rekan perpustakaan, Bapak Mufid, M.Hum, Bapak Faizzudin Herliansyah, M.IM, dan seluruh staf perpustakaan yang telah menyediakan layanan yang sangat memadai untuk melakukan kontemplasi akademik kepada semua dosen.
22. Kepada Prof Margono, Prof Umar Nimran, Prof Armanu, Prof Iwan Triyuwono, Prof Djakfar selaku promotor dan reviewer dalam kepangkatan, serta segenap pimpinan FEB Universitas Brawijaya, Bapak Abdul Ghofar, Ph.D (Dekan FEB UB), Prof.

Devanto, Ph.D, Bapak Aunur Rofiq, Ph.D dan Bapak Putu Mahardika, Ph.D, terimakasih atas dukungan dan doanya.

23. Kepada Prof Slamet Riyadi, Prof Musran, serta kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan pada program doktor ilmu manajemen di FEB UB, Bapak Dr. Sunardi, Ibu Dr. Nur Khusniyah, Ibu Dr. Nurul Qomariah, Ibu Dr. Wiwik, Ibu Dr. Rina, Bapak Dr. Yusaq, Pak Dr. Boge dan Ketua Angkatan Bapak Dr. Mursalim, serta semua rekan-rekan lain yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu terima kasih atas kebersamaanya.
24. Terimakasih juga kami sampaikan kepada kolega dari Jombang, Prof. Munawaroh, Bu Dr. Nanik, Bu Nurul, Bu Muniroh, Bu Zuhroh dan seluruhnya.
25. Kepada Associate profesor Fuadah binti Johari dari Universiti Sains Islam Malaysia, terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya dalam kolaborasi riset internasionalnya.
26. Kepada Pak Agus Sumirat selaku Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi Barat, terimakas telah memberikan dukungan dan doanya.
27. Dan kepada seluruh tamu undangan dan panitia kegiatan ini, terimakasih atas dukungan dan doa-restunya, semoga kebaikan Bapak dan Ibu semua tercatat amal kebaikan di sisi Allah SWT. Amiin.
28. Akhirnya, kami sekeluarga menyampaikan terimakasih atas kehadiran Bapak dan Ibu semua dan mohon dimaafkan atas semua kekurangan dan kekhilafan dari kami sekeluarga.

Semoga kebaikan seluruh hadirin diberikan balasan terbaik oleh Allah SWT, teriring doa Jazakumulloh khoiran katsiran. Amiin.

Wassalumualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Daftar Pustaka

Adıgüzel, O., Batur, H. Z., & Ekşili, N. (2014). Generation's changing side and the newly arisen work style after Y-generation: Mobile collars. *Journal of Süleyman Demirel University Institute of Social Sciences*, *19*(1), 165–182.

Antonio, M. S., Sholehudin, C. H., & Mhd, N. (2007). *Muhammad SAW: The super leader super manager*. Jakarta. ProLm Centre.

Atalay, I., & Tanova, C. (2021). Opportunity Entrepreneurship and Subjective Wellbeing: The Role of Psychological Functioning. Does individualism change this relationship? *Applied Research in Quality of Life*, 1–21.

Baharuddin, G., & Ab Rahman, A. (2021). What is the most effective antecedent for developing entrepreneurial intention among Muslim youth in Indonesia? *Entrepreneurial Business and Economics Review*, *9*(1), 75–88. https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090105

Bakhri, M. S. (2022). *Omzet Koperasi Sidogiri Capai 20 Triliun*. https://bmtugtnusantara.co.id/berita-779-omzet-koperasi-sidogiri-capai-20-triliun.html

Basir, K. H., & Musa, S. F. P. D. (2021). An Islamic perspective of agripreneurs motivation. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, *ahead-of-print*(ahead-of-print). https://doi.org/10.1108/JEC-08-2020-0147

BBC. (2021). *Millennials, baby boomers or Gen Z: Which one are you and what does it mean?* BBC Bitesize. https://www.bbc.co.uk/bitesize/articles/zf8j92p

BPS. (2022). *Analisis Profil Penduduk Indonesia*. https://www.bps.go.id/publication/2022/06/24/ea52f6a38d3913a5bc557c5f/analisis-profil-penduduk-Indonesia.html

Caesaria, S. D. (2022). *Ini Penyebab Lulusan Diploma dan S1 Banyak yang Menganggur*. https://www.kompas.com/edu/read/2022/06/21/150000971/ini-penyebab-lulusan-diploma-dan-s1-banyak-yang-menganggur?page=all

Crampton, S. M., & Hodge, J. W. (2009). Generation Y: Unchartered Territory. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, *7*(4), 4. https://doi.org/10.19030/jber.v7i4.2272

Crisp, R., & Powell, R. (2017). Young people and UK labour market policy: A critique of 'employability'as a tool for understanding youth unemployment. *Urban Studies*, *54*(8), 1784–1807. https://doi.org/10.1177/0042098016637567

Cueto, L. J., Frisnedi, A. F. D., Collera, R. B., Batac, K. I. T., & Agaton, C. B. (2022). Digital Innovations in msmes during economic disruptions: Experiences and challenges of young entrepreneurs. *Administrative Sciences*, *12*(1), 8. https://doi.org/10.3390/admsci12010008

De Meuse, K. P., Bergmann, T. J., & Lester, S. W. (2001). An Investigation Of The Relational Component Of The Psychological Contract Across Time, Generation, And Employment Status. *Journal of Managerial Issues*, *13*(1), 102–118.

De Pillis, E., & Reardon, K. K. (2007). The influence of personality traits and persuasive messages on entrepreneurial intention: A cross-cultural comparison. *Career Development International*.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi RI. (2020). *Statistik pendidikan tinggi 2020*. https://www.google.com/search?q=statistik+pendidikan+tinggi+2022+pdf&oq=statistik+pendidikan+tinggi+2022&aqs=chrome.1.69i59j0i512j0i22i30.7186j0j7 &sourceid=chrome&ie=UTF-8

Eisner, S. P. (2005). Managing generation Y. *SAM Advanced Management Journal*, *70*(4), 4.

Eka Putra, J., & Trimansyah, B. (2008). *Buku Becoming An Entrepreneur Is Easy*. Jakarta. MIC. https://www.bukukita.com/Psikologi-dan-Pengembangan-Diri/Motivasi/64424-Becoming-an-Entrepreneur-is-Easy.html

El-Kogali, S. E. T., & Krafft, C. (2019). *Expectations and aspirations: A new framework for education in the Middle East and North Africa*. World Bank Publications, Washington, DC.

Fikrianoor, K., Nugroho, A. D., Ganinda, F. P., & Hidayatulloh, A. (2021). Determinants of Student Interest to Become Entrepreneurs. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(2), 2. https://doi.org/10.22219/jrak.v11i2.17541

Fisher, M., & Lewin, P. A. (2018). Push and pull factors and Hispanic self-employment in the USA. *Small Business Economics*, *51*(4), 1055–1070. https://doi.org/10.1007/s11187-018-9987-6

Fister-Gale, S. (2015). Forget Millennials: Are you ready for Generation Z. *Chief Learning Officer*, *14*(7), 38–48.

GEDI. (2019). *Global Entrepreneurship and Development Institute—GEDI | Data and Statistics—Knoema.com*. Knoema. https://knoema.com//atlas/sources/GEDI

Giacomin, O., Janssen, F., Pruett, M., Shinnar, R. S., Llopis, F., & Toney, B. (2011). Entrepreneurial intentions, motivations and barriers:

Differences among American, Asian and European students. *International Entrepreneurship and Management Journal*, *7*(2), 219–238. https://doi.org/10.1007/s11365-010-0155-y

Gódány, Z., Machová, R., Mura, L., & Zsigmond, T. (2021). Entrepreneurship motivation in the 21st century in terms of pull and push factors. *TEM J*, *10*(1), 334–342. https://doi.org/10.18421/TEM101-42

Hakim, C. (1989). New recruits in self-employment in the 1980's. *Employment Gazette*, *97*, 286–297.

Henley, A. (2017). Does religion influence entrepreneurial behaviour? *International Small Business Journal*, *35*(5), 597–617. https://doi.org/10.1177/0266242616656748

Henry, C., Hill, F., & Leitch, C. (2005). Entrepreneurship education and training: Can entrepreneurship be taught? Part I. *Education + Training*, *47*(2), 98–111. https://doi.org/10.1108/00400910510586524

Hessels, J., van Gelderen, M., & Thurik, R. (2008). Drivers of entrepreneurial aspirations at the country level: The role of start-up motivations and social security. *International Entrepreneurship and Management Journal*, *4*(4), 401–417. https://doi.org/10.1007/s11365-008-0083-2

Jeraj, M., & Aydin, G. (2021). Entrepreneurial curiosity among Generation Z: A multi-country empirical research. *Advances in Business-Related Scientific Research Journal*, *12*(1), 12–33.

Kanama, D. (2021). A comparative study of the entrepreneurial motivation of undergraduate and graduate students in Japan. *Industry and Higher Education*, *35*(2), 102–113. https://doi.org/10.1177%2F0950422220934311

Kelana, M. (2008). *Muhammad saw is a Great Entrepreneur: Segala Hal Praktis dan Gamblang tentang Sukses Rasulullah saw dalam Kemandirian serta Bisnis* (Pertama). Bandung. Dinar Publishing.

Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2021). *Bangkit Dari Pandemi Covid-19, MENKOPUKM Ajak Milenial Berwirausaha*. KEMENKOPUKM.https://kemenkopukm.go.id/read/bangkit-dari-pandemi-covid-19-menkopukm-ajak-milenial-berwirausaha

Kementerian Perindustrian RI. (2018). *Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru untuk Menjadi Negara Maju*. https://www.kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-butuh-4-juta-wirausaha-baru-untuk-menjadi-negara-maju

Kirkwood, J. (2009). Motivational factors in a push-pull theory of entrepreneurship. *Gender in Management: An International Journal*, *24*(5), 346–364. https://doi.org/10.1108/17542410910968805

Krafft, C., & Rizk, R. (2021). The promise and peril of youth entrepreneurship in the Middle East and North Africa. *International Journal of Manpower*, *42*(8), 0143–7720. https://doi.org/10.1108/IJM-05-2020-0200

Liñán, F., & Chen, Y.-W. (2009). Development and cross–cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, *33*(3), 593–617.

Mahdi, M. I. (2022). *Jumlah Mahasiswa Indonesia Mencapai 8,96 Juta pada 2021*. DataIndonesia.id. https://dataIndonesia.id/ragam/detail/jumlah-mahasiswa-Indonesia-mencapai-896-juta-pada-2021

Malfense Fierro, A. C., Noble, D., Hatem, O., & Balunywa, W. (2017). African portfolio entrepreneurship and the creation of jobs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, *25*(5), 730–751. https://doi.org/10.1108/JSBED-02-2017-0074

Meriac, J. P., Woehr, D. J., & Banister, C. (2010). Generational Differences in Work Ethic: An Examination of Measurement Equivalence Across Three Cohorts. *Journal of Business and Psychology*, *25*(2), 315–324. https://doi.org/10.1007/s10869-010-9164-7

Online Schools Center. (2019). Doing It Their Way: Gen Z And Entrepreneurship. *Online Schools Center*. https://www.onlineschoolscenter.com/gen-z-entrepreneurship/

Parry, E., & Urwin, P. (2011). Generational Differences in Work Values: A Review of Theory and Evidence. *International Journal of Management Reviews*, *13*(1), 79–96. https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2010.00285.x

Premi, M. (2004). Religion in India: A demographic perspective. *Economic and Political Weekly*, *39*(39), 4297–4302. https://www.jstor.org/stable/4415577

Purnomo, A., Asitah, N., Rosyidah, E., Septianto, A., Daryanti, M. D., & Firdaus, M. (2019). Generasi Z sebagai Generasi Wirausaha. *INA-Rxiv Papers*. https://doi.org/10.31227/osf.io/4m7kz

Purwana, D., Sadat, A. M., & Wibowo, A. (2019). A Comparative Study of Tertiary Student's Entrepreneurial Intention: Indonesia and Taiwan. *International Journal of Entrepreneurship*, *23*(4), 1–9.

Rahim, M. I., Zakaria, N. B., Salim, A. M. A., Bakhtiar, H., & Rahman, R. A. (2021). Religiosity and cultural effect on digital entrepreneurs' empowerment for business sustainability. *Academy of Strategic Management Journal*, *20*(6), 1–11.

Rahman, A. (1999). *Muhammad Sebagai Pedagang*. Serambi Jakarta.

Redaksi Intipesan. (2018). *Generasi Z Memilih Entrepreneur Sebagai 'Profesi' Mereka–IntiPesan.com*. https://www.intipesan.com/generasi-z-memilih-entrepreneur-sebagai-profesi-mereka/

Sari, W. D. (2022). Gambaran karakter sociopreneur dari kaum millennial. *Prosiding Seminar Nasional 2022 Fakultas Psikologi UMBY*.

Sarri, K., & Trihopoulou, A. (2005). Female entrepreneurs' personal characteristics and motivation: A review of the Greek situation. *Women in Management Review*, *20*(1), 24–36. https://doi.org/10.1108/09649420510579559

Scarborough, N. M. (2016). *Essentials of entrepreneurship and small business management*. USA. Pearson.

Setyaningsih, S. (2012). Using cluster analysis study to examine the successful performance entrepreneur in Indonesia. *Procedia Economics and Finance*, *4*, 286–298. https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00343-7

Shah, I. A., Amjed, S., & Jaboob, S. (2020). The moderating role of entrepreneurship education in shaping entrepreneurial intentions. *Journal of Economic Structures*, *9*(1), 1–15. https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4

Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. (2003). Entrepreneurial motivation. *Human Resource Management Review*, *13*(2), 257–279. https://doi.org/10.1016/S1053-4822(03)00017-2

Shir, N., Nikolaev, B. N., & Wincent, J. (2019). Entrepreneurship and well-being: The role of psychological autonomy, competence, and relatedness. *Journal of Business Venturing*, *34*(5), 105875.

Siswanto, S. (2019). *Social Construction of Pesantren-Based Entrepreneurial Motivation*. Mauritius. LAP LAMBERT Academic Publishing.

Solesvik, M. Z. (2013). Entrepreneurial motivations and intentions: Investigating the role of education major. *Education + Training*, *55*(3), 253–271. https://doi.org/10.1108/00400911311309314

Soomro, B. A., & Shah, N. (2021). Entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy, need for achievement and entrepreneurial intention among commerce students in Pakistan. *Education + Training*, *64*(1), 107–125. https://doi.org/10.1108/ET-01-2021-0023

Stoica, O., Roman, A., & Rusu, V. D. (2020). The nexus between entrepreneurship and economic growth: A comparative analysis on groups of countries. *Sustainability*, *12*(3), 1186.

Suyatna, H., & Nurhasanah, Y. (2017). Sociopreneurship sebagai tren karir anak muda. *Jurnal Studi Pemuda*, *6*(1), 527–537.

Tubadji, A., Dietrich, H., Angelis, V., Haas, A., & Schels, B. (2021). Fear-of-failure and cultural persistence in youth entrepreneurship: Comparative analysis: Greece versus Germany. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, *33*(5), 513–538. https://doi.org/10.1080/08276331.2019.1692999

UNDP. (2022). Human Development Report 2021-22. In *Human Development Reports*. United Nations. https://hdr.undp.org/content/human-development-report-2021-22

van der Westhuizen, T., & Adelakun, Y. (2021). Social entrepreneurship in Nigeria through drivers of religion and work-desire. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, *ahead-of-print*(ahead-of-print). https://doi.org/10.1108/JEEE-04-2021-0166

Wanidison, E., & Shaddiq, S. (2021). Training Programs Needed to Develop Young Entrepreneurs From Training Institutions in Bandung: A Qualitative Perspective. *Strategic Management Business Journal*, *1*(1), 28–39.

Wardana, L. W., Handayati, P., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Patma, T. S., & Suprajan, S. E. (2020). Determinant factors of young people in preparing for entrepreneurship: Lesson from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, *7*(8), 555–565. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no8.555

Weingarten, R. M. (2009). Four Generations, One Workplace: A Gen X-Y Staff Nurse's View of Team Building in the Emergency Department. *Journal of Emergency Nursing*, *35*(1), 27–30. https://doi.org/10.1016/j.jen.2008.02.017

Zhang, T., & Acs, Z. (2018). Age and entrepreneurship: Nuances from entrepreneur types and generation effects. *Small Business Economics*, *51*(4), 773–809. https://doi.org/10.1007/s11187-018-0079-4

Zhao, H., Seibert, S. E., & Hills, G. E. (2005). The mediating role of self-efficacy in the development of entrepreneurial intentions. *Journal of Applied Psychology*, *90*(6), 1265. https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0021-9010.90.6.1265

Daftar Riwayat Hidup

IDENTITAS DIRI

Nama	:	Prof. Dr. Siswanto, M.Si
NIP	:	197509062006041001
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jombang, 06 September 1975
Agama	:	Islam
Golongan Kepangkatan	:	Pembina, IV/a
Golongan Fungsional	:	Guru Besar
Bidang Ilmu/Kompetensi	:	Manajemen Sumberdaya Manusia
Unit Kerja/Fakultas	:	Perbankan Syariah/Ekonomi
Alamat Rumah	:	Perum Bukit Cemara Tidar L3, No. 15 Malang
Email	:	siswanto@pbs.uin-malang.ac.id
Orang Tua	:	Bapak Adam (Almarhum) dan Ibu Mundjiat

Mertua	:	Bapak Subakir (Almarhum) dan Ibu Muhaida Sofiyuana
Istri	:	Rini Purwonegoro, S.Kep., Ners
Anak	:	Muhamad Nafi' Hanif (17 Tahun) Abdurahman Nafis (14 Tahun) Nuh Dzul Hilmi (9 Tahun)
Saudara Kandung	:	Yeni Lestari (57 Tahun) Bambang Siswoyo, S.Pd (55 Tahun) Sugeng Prasojo (53 Tahun) Mas'ud (Alm) Ely Nuryati, SP., S.Pd (45 Tahun)

RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Sekolah/Pendidikan	Tempat/Kota	Tahun Lulus
SD	SDN Kedungpari Mojowarno	Jombang	1988
SMP	SMPN 1 Ngoro	Jombang	1991
SMA	SMAN 2	Jombang	1994
S-1	Studi Pembangunan	Universitas Brawijaya Malang	1999
S-2	Ilmu Manajemen	Universitas Airlangga Surabaya	2005
S-3	Program Doktor Ilmu Manajemen	Universitas Brawijaya Malang	2013

RISET

No	Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian
1	1999	Analisis Perilaku Nasabah Untuk Menabung Pada BPR Syariah (Kasus di PT. BPR Sariah Bhakti Makmur Indah-Sidoarjo)	Mandiri
2	2005	Pengaruh Kepemimpinanan Transformasional yang Otentik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan	Mandiri
3	2009	Model Peningkatan Kualitas SDM Perbankan Syariah Kota Malang	Lemlitbang UIN Maliki Malang
4	2010	Model Aliansi Koperasi Syirkah 'Sunan Kali Jaga' Dengan Bank Muamalat Guna Menopang Permodalan Pedagang Kecil (*Mlijo*) Di Desa Kepuharjo Malang	Kelompok-Dirjen Depag
5	2010	Optimalisasi Kualitas SDM Perbankan syariah melalui implementasi praktek manajemen sumberdaya manusia berbasis Al-Quran	Lemlitbang UIN-Maliki Malang
6	2011	Internalisasi *Workplace Spirituality*, Implikasinya Pada Sikap Kerja Karyawan Perbankan Syariah Kota Malang	Lemlitbang UIN-Maliki Malang
7	2011	Peningkatan Personal Income Peternak Sapi Desa Karangbesuki Melalui Kerjasama Kelembagaan	Bank Indonesia Wilayah Kerja Malang
8	2011	Model Pendampingan Pemberdayaan Singkong pada Usaha Gorengan Di Seputar Lingkungan Pondok An-Nahdliyah Kepuharjo Karangploso Guna Mewujudkan Bina Desa Ulul Albab	LPM UIN Maliki Malang

No	Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian
9	2011	Eliminasi Praktek Rentenir Melalui Pendampingan Dana Bergulir (*Revolving Fund)* Dengan Pola Qordul Hasan Pada Pedagang Kecil (Mlijo) Di Desa Kepuharjo Karangploso Malang	Kelompok-Dirjen Depag
10	2012	Model Pengembangan Kualitas SDM di Madrasah Aliyah Melalui Implementasi Islamic Work Ethics serta implikasinya pada Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Guru dan Karyawan	Kelompok Lemlitbang UIN Maliki Malang
11	2013	Motivasi Wirausaha di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan	Mandiri
12	2013	Mewujudkan SDM Perbankan Syariah yang Unggul Melalui Gagasan Kurikulum Berbasis Karakter Ulul Albab	Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
13	2014	Revitalisasi Peran Laboratorium Minibank Guna Mewujudkan Sumberdaya Insani Berkualitas	LP2M UIN Maliki Malang
14	2014	Manajemen SDM berbasis Quran: Refleksi Pengalaman Organisasi Islam dalam Rekrutmen dan Seleksi	Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
15	2014	Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan SDM Perbankan Syariah Berdaya Saing Global	FE UIN Maliki Malang
16	2015	Konstruksi Makna Motif Tindakan Pengembangan *Islamic Microfinance* Perspektif Kyai Berdasarkan Pendekatan Fenomenologi Schutz *Extended* Konsep Ulul Albab	LP2M UIN Maliki Malang

No	Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian
17	2015	Dekonstruksi Makna Praktik Manajemen Sumberdaya Manusia Melalui Kajian Tafsir Tematik	Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
18	2015	Masterplan Percepatan dan Perluasan Pengurangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan	Bappeda - Kabupaten Pasuruan
19	2016	Determinan *Entrepreneurial Motivation* Mahasiswa Muslim	FE UIN Maliki Malang
20	2016	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan *Islamic Finance House* Menuju Kemandirian Umat	LP2M
21	2017	Implementasi *Islamic Spirituality* dan *Islamic Social Responsiblity* Karyawan Perbankan Syariah, Implikasinya Terhadap *Workplace Deviance*	FE UIN Maliki Malang
22	2018	Analisis *switching behavior* nasabah komunitas santri Bank syariah dengan *mix methods*	LP2M
23	2019	*Moral-Based Leadership*, Implikasinya Pada Peningkatan Kepuasan Kerja Karyawan Madrasah Aliyah	LP2M
24	2021	How Leadership Styles Affect Organizational Innovation At Higher Education In Indonesia And Malaysia? Examining Mediation Mechanisms	Penelitian Kolaborasi Internasional-PMU

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Buku/Bab Buku/Jurnal

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
1	2006	Kepemimpinan Transformasional yang Otentik dan Kecerdasan Emosional "	Jurnal IQTISHODUNA (ISSN: 1829-524X, Vol. 2, No. 3, Edisi Mei 2006)
2	2006	Mencapai Kepuasan Kerja Bawahan: Pendekatan Kepemimpinan Transformasional yang Otentik	Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis STIE PGRI Dewantara Jombang" (ISSN : 1907-7513, 02-10-2006)
3	2006	Perubahan Dan Pengembangan Organisasi	Jurnal Manajerial Fakultas Ekonomi
4	2007	Buku Ajar "Teori Organisasi"	KJM Universitas
5	2008	Teori & Perilaku Organisasi	UIN Malang Press
6	2008	Program Training & Development Berbasis Spiritualitas	Jurnal IQTISHODUNA (Vol 4, No 2. 2008) ISSN: 1829-524X
7	2009	Analisis Komparatif Komitmen Organisasional Karyawan Perbankan Syariah Kota Malang	Jurnal El-Qudwah Lemlitbang UIN Maliki Malang
8	2010	Enhancing Quality of Human Resource in Islamic Banking	International conference in Nusa Dua-Bali, 23-25 April 2010
9	2011	Tujuan Pembelajaran: Perubahan Sikap dan Perilaku	Proceeding Seminar Nasional: Pendidikan Berkarakter — Universitas Kanjuruhan — Malang, 21 Mei 2011. Vol.1, No. 1, Juni 2011. ISSN: 2088-6179

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
10	2011	Creating the superior islamic banking through improving quality of human resources	Pakistan Journal of Social Science Pak. J. Commer. Soc. Sci. 2011 Vol. 5 (2), 216-232, ISSN; 1997-8553
11	2011	The Optimization of A Balance Cassava Distribution In Order To Support Food Security In East Java	International Conference: Political Economy of Trade Liberazation In Developing East Java- Universitas Brawijaya Malang 24-25 November 2011
12	2011	Analisis Sikap Kerja Karyawan Perbankan Syariah Berdasarkan Karakteristik Biografis	Jurnal El-Qudwah Lemlitbang UIN Maliki Malang Vol. 1 No. 5, 2011. ISSN. 1907-3283
13	2012	Buku: Kumpulan Paper Terbaik Forum Riset Perbankan Syariah (FRPS V) dan Materi-Materi Pilihan (Finalis FRPS V)	Ikatan Ahli Ekonomi Syariah dan Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makasar, 26-27 Juni 2012
14	2012	Buku : Perencanaan Tenaga Kerja (Sebuah Tinjauan Integrasi) UIN Malang Press	UIN Malang Press, ISBN: 978-602-958-398-4
15	2012	Workplace Spirituality di Perbankan Syariah	Jurnal Iqtshoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 8 (2); 1829-524X
17	2012	Buku: Creating the superior islamic banking through improving quality of human resources	Kementerian Agama RI, DIRJEN DIKTIS, ISBN. 978-979-8442-41-4
18	2013	Entrepreneurial Motivation in Pondok Pesantren	International Journal of Business and Behavioral Science, Vol. 3, No. 2; February 2013, pp. 42-54

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
19	2013	Pengembangan Kualitas SDM Perbankan Syariah Integratif Melalui Implementasi Workplace spirituality (Best paper)	Forum Riset Perbankan Syariah (best paper) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 13-14 November 2013
20	2013	Islamic work ethic and organizational commitment Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Swasta di Kota Malang	El-Qudwah: Jurnal Penelitian Integrasi Sains dan Islam, Vol. 8, No. 1, Edisi April 2013. ISSN: 1907-3283
21	2014	Improving Competitiveness of Islamic Banking Human Resources through Implementation of Quran-based HRM Practices	European Journal of Business and Social Sciences, ISSN: 2235-767X, Vol. 3, No. 3, June 2014, pp. 01-13
23	2015	Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan SDM Perbankan Syariah Berdaya Saing Global	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran: Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia, Jombang; 25-26 April 2015, ISSN: 2443-1923
24	2015	Beban Kerja, Implikasinya terhadap Motivasi Kerja dengan Kemampuan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Karyawan Bank UMKM	Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 19, No. 3 September 2015. ISSN; 1410-8089
25	2015	Stres Kerja, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi	Jurnal El Dinar, Vol. 1, No. 1, 2015, ISSN: 2339-2797

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
26	2015	Bee Generation: Profil SDM Unggul Lembaga Keuangan Syariah Berkarakter Ulul Albab	Prosiding Iconies (International Conference on Islamic Economics and Business, 2-3 November
27	2016	Beban kerja karyawan perbankan, implikasinya terhadap kinerja karyawan melalui variabel motivasi	Jurnal business and banking, ISSN. 2303-3460
28	2016	Determinan entrepreneurial motivation mahasiswa perbankan syariah	Jurnal El Dinar, Vol. 1, No. 1, 2016, ISSN: 2339-2797
29	2018	The Implementation of Islamic Spirituality and Islamic Social Responsibility On Islamic Banking Employees, Its Implication Towards Workplace Deviance	Management and Economics Journal (MEC-J), Vol. 2. Issue 1, 2018; Hal. 1-15
30	2018	Pengelolaan Sumber Daya Alam Laut untuk Memenuhi Kebutuhan Perekonomian Masyarakat Asli Papua dalam Kajian Maqasid Syariah	Islami Economics Quotient, Vol. 1, No. 1, 2018. ISSN : 2599-3526
31	2018	Mewujudkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Laboratorium	Jurnal El-Dinar, Vol 6, No 1 (2018); 29-44. ISSN: 2622-0083 (online). ISSN: 2339-2797 (print)
32	2018	The exploration of pesantren based on entrepreneurship development strategy through teleology approach	El Harakah, Vol 20, No. 2, 2018 Juli-Desember. 2018; Hal. 191-213 ISSN: 2356-1734 (online). ISSN: 1858-4357 (print)

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
33	2018	A Transformational Leadership and It's Implication on Employee Performance through Organizational Culture and Motivation	Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 2, Nomor 2, 2018. Hal. 192-200. ISSN: 2549-3604 (Online), ISSN: 2549-6972. (Print)
34	2018	Transformational leadership role in mediating the effect of emotional intelligence on manager performance moderated by inovative work behavior	Kaav International Journal of Economics, Commerce & Business Management: A Peer Review Quarterly Journal Vol. 5, issue 4, article 15, 2018; 100-106 ISSN: 2348 – 4969 (online)
35	2019	Buku: Social construction of pesantren-based entrepreneurial motivation	LAP LAMBERT Academic Publishing ISBN: 978-620-0-43794-5
36	2019	Buku: Roadmap Implementasi Ekonomi Syariah di Indonesia	UIN Maliki Press, ISBN: 978-623-232-352-0 http://repository.uin-malang.ac.id/5720/
37	2019	Prosiding internasional, 6th International conference on community development, (advances in social sciences, education and humanities research, volume 349); tittle: Switching behavior of customers from conventional bank services to islamic bank services	Proceedings of the 6th International Conference on Community Development (ICCD 2019) ISBN:978-94-6252-803-1 https://doi.org/10.2991/iccd-19.2019.160

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
38	2019	Prosiding 1st International Conference on Islamic Economics and Business, Advances in Economics, Business and Management Research, volume 101, tittle: The Antecedent of Organizational Commitment of Sharia Banking Employees	Prosiding 1st International Conference on Islamic Economics and Business, ISBN: 978-94-6252-817-8 Advances in Economics, Business and anagement Research, volume 101 Index: Web of Science https://www.atlantis-press.com/proceedings/iconies-18/125920509
39	2019	Establishing Relationship between Barriers and Facilitators of Supply Chain Integration: A Supply Chain Governance Model	Int. J Sup. Chain. Mgt Vol. 8, No. 2, April 2019, 253-262. ISSN: 2051-3771 (print). ISSN: 2050-7399 (online) http://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM/article/v iew/3004
40	2019	The Effect Of Transformational Leadership On Employee Performance Through Employee Engagement	JMM UNRAM (Jurnal Magister Manajemen, Vol 8 No. 2, Juni 2019, Universitas Mataram); 203-211; ISSN : 2621-7902 (print); ISSN : 2548-3919 (online
41	2019	The Determinant of Employee Engagement	Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, Vol.6, No. 2, 2019; 119-130 ISSN: 2442-3076 (online). ISSN: 2354-7057 (print). http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishad ia/article/view/2690

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
42	2019	Profitability and Leverage, and The Implication On The Dividend Policy Of Jakarta Islamic Index	El Dinar, Vol. 7, Issue 1 (2019); 1-15 ISSN: 2622-0083 (online)
43	2019	Kecerdasan dan Kinerja Karyawan	Iqtishoduna, Vol. 15, No. 1 (2019); Hal. 39-56. ISSN: 2614-3437
44	2019	The Influence of Islamic Work Ethic and Job Satisfaction on Organizational Commitment: Islamic Educational Institution Evidence	Etikonomi, Vol 18, No. 1, 2019; Hal. 73-82. ISSN: 2461-0771 (online) ISSN: 1412-8969 (print) http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi/article/view/7114
45	2019	Financing Determinant Of Natural Certainty Contracts (NCC) And Natural Uncertainty Contracts (NUC) On Profitability Of Islamic Commercial Banks	El muhasabah, Vol. 10, No. 1. Januari 2019; Hal.45-62. ISSN: 2442-8922 (online)
46	2019	Does a workload influence the performance of bank employees?	Management Science Letters 9, Issue 5, 2019, 639–650. ISSN: 1923-9343 (online). ISSN: 1923-9335 (print) http://www.growingscience.com/msl/Vol9/msl_20 19_64.pdf
47	2020	Buku: Kepemimpinan Berbasis Moral: Tinjauana Konsep dan Empiris	Literatasi Nusantara, Malang Indonesia ISBN: 978-623-6508-24-4 http://repository.uinmalang.ac.id/6248/

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
48	2020	The switching behavior determinants of sharia banking: Roles of gender and education	Palarch's Journal of Archaralogy of Egypt/Egyptogy, Vol. 17 (3), 2020, 34-49. ISSN 1567-214X
49	2020	Organizational Conflict, It's Effect on Turnover Intention in Family Manufacture Corporate	Journal of critical review Vol 7, Issue 10, 2020. ISSN 2394-5125 Hal 2902-2909 http://www.jcreview.com/?mno=128899
50	2020	Explaining Workplace Spirituality in a Government Agency: The Interactive Effect of Turnover Intention, Employee Performance, and A Multi-Group	International Journal of Psychosocial Rehabilitation, Vol. 24, Issue 06, 2020 ISSN: 1475-7192 https://www.psychosocial.com/article/PR261350/ 30515/
51	2020	Religious Culture of Sharia Microfinance Institutions in Denpasar-Bali	El harokah, Vol 20, No. 2, 2020, Juli-Desember 2020; Hal. 341-361. ISSN: 2356-1734 (online) ISSN: 1858-4357 (print). http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/infopub/article/view/1007 0/pdf
52	2020	The role of job satisfaction as a mediating variable on leadership styles to employee performance	Jurnal Ekonomi Modernisasi, 16(1) 2020, 54-65 ISSN 0216-373X (print). ISSN 2502-4578 (online) http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/arti cle/view/4796/2847

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
53	2020	The Role of Spiritual Intelligence on Educational Institution- Based Pesantren	EKSIS: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis , Vol. 15, No. 1. ISSN 1907-7513 (Print). ISSN 2549-6018 (Online). https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/ article/view/622
54	2020	The moderating role of work discipline on the links between locus of control and work ethics in local government employees	Management and Economics Journal Vol 4 No. 2, Agustus 2020, Hal 117-134. ISSN 2599-3402 (Print). ISSN 2598-9537 (Online) http://ejournal.uin- malang.ac.id/index.php/mec/article/view/9914
55	2020	Pengembangan Rumah Keuangan Islam Menuju Kemandirian Masyarakat Pedesaan	Comvice: Journal community of cervices, Vol.4, No. 1, April, 2020. ISSN 2615-8507 (Print) ISSN 2622-1713 (Online) https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/COMVICE/article/view/616
56	2020	Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Pajak (Studi Kasus Pengusaha Restoran di Kabupaten Lumajang)	BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam Volume 05, Nomor 01, Juni 2020 Hal.54-63. E-ISSN 2541-2671. http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei/article/view/731

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
57	2020	Exploring the Motivation for Pesantren-Based Microfinance Institution Development: Schutz's Phenomenological Approach	Journal of Southwest Jiaotong University, Vol. 55. (5), 2020, 1-15. ISSN 0258-2724 http://www.jsju.org/index.php/journal/article/view/739
58	2021	Employee Engagement and Motivation as Mediators between the Linkage of Reward with Employee Performance	Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol 8 No 2 (2021) 0625–0633 https://www.koreascience.or.kr/article/JAKO202104142230618.pdf
59	2021	An Analysis of Cashless Society for Monetary Policy in Perspective of Islam	Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020) https://www.atlantis-press.com/proceedings/iconetos-20/125955691
60	2021	Exploring Islamic Banking Switching Intention	Jurnal El-Dinar, Vol 9, No 1 (2021); 33-43 ISSN: 2622-0083 (online). ISSN: 2339-2797 (print). http://ejournal.uin- malang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/11637

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
61	2021	Buku: Kewirausahaan Syariah (Tinjauan Teoritis dan Praktis)	Penerbit UIN Maliki Press. ISBN: 978-623-232-798-6. http://repository.uin-malang.ac.id/10127/
62	2021	Book chapter: Transformasi pesantren salaf: motivasi kemandirian menuju pesantren wirausaha (sebuah refleksi transformasi pesantren Sidogiri Pasuruan).In: Santri Siaga Jiwa Raga	Edulitera, Malang, pp. 272-277. ISBN 978-623-232-768-9 http://repository.uin-malang.ac.id/9925/
63	2021	Factor Influencing Job stress during Covid-19: Empirical Evidence from Bank Syariah Indonesia	Jurnal Keuangan dan Perbankan Volume 25, Issue 2 2021, page. 355 – 366. Penulis ke 3 dari 3 orang. ISSN: 1410-8089 (Print), ISSN: 2443-2687 (Online) DOI: https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i2.5537 https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/5537
64	2021	The Effect of Workplace Spirituality, Perceived Organizational Support, and Innovative Work Behavior: The Mediating Role of Psychological Well-Being	Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol. 24, No. 1, April – July 2021, pages 63 – 77. ISSN: 2087-3735 (Print), ISSN: 2088-785X (Online) DOI: http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v24i1.2477

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
			https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/2477
65	2022	Linking transformational leadership with job satisfaction: the mediating roles of trust and team cohesiveness	Journal of Management Development (Emerald Publisher), Vol. 41, No. 2, page 94-117, 2022 ISSN: 0262-1711 (Print). ISSN: 1758-7492 (online) DOI: https://doi.org/10.1108/JMD-09-2020-0293 https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JMD-09-2020-0293/full/html
66	2022	Organizational Citizenship Behavior in Online Transportation Drivers: A Mediation Model	Jurnal Etikonomi, Vol. 21, No. 1, 2022, page 113-126. ISSN: 1412-8969 (Print). ISSN: 2461-0771 (Online). DOI: https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.22665 https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi/article/view/22665 http://repository.uinmalang.ac.id/10289/
67	2022	Impact of work-family conflict on job satisfaction and job stress: Mediation model from Indonesia	Problems and Perspectives in Management, Volume 20, Issue 2, page 44-56, 2022. ISSN: 1727-7051 (print),

No	Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
			ISSN: 1810-5467 (online) http://dx.doi.rg/10.21511/ppm.20(2).2022.05
68	2022	The Effects of Leadership Styles on Organizational Innovation in Universities in Indonesia and Malaysia	The Journal of Behavioral Science Vol. 17, No. 2, page 90-103, 2022. ISSN. 2561-2246 https://so06.tci-thaijo.org/index.php/IJBS/issue/view/17406 http://repository.uin-malang.ac.id/11109/

PENGALAMAN PEKERJAAN

Tahun	Pengalaman dan Organisasi
2000-2006	Dosen STIE Dewantara Jomabang
2002-2004	Ketua Jurusan Manajemen STIE Dewantara Jombang
2004-2006	Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIE Dewantara Jombang
2004-2006	Dosen FIA Universitas Pondok Pesantren Darul Ulum (UNIPPDU) Jombang
2006-Sekarang	Dosen FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2013-2017	Ketua Jurusan Perbankan Syariah FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2014-Sekarang	Dosen Ekonomi Syariah Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2014-2019	Ketua Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Rayon UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2015-2019	Pengurus Forum Dosen Bisnis dan Ekonomi Islam (FORDEBI) Wilayah Jawa Timur

Tahun	Pengalaman dan Organisasi
2015-2017	Reviewer Jurnal of Business Ethics
2015-2018	Associate Editor (International Journal of Economics and Business Modeling)
2017-Sekarang	Editorial Board MEC-J Journal
2017-Sekarang	Editorial Board Jurnal Iqtshoduna
2017-Sekarang	Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
2017-Sekarang	Associate Editor and Reviewer (Airlangga International Journal of Islamic Economic and Finance "AIJIEF")
2019-Sekarang	Reviewer Jurnal Istithmar IAIN Kediri
2021-Sekarang	Reviewer Jurnal EkBis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2021-Sekarang	Reviewer Jurnal El-Dinar

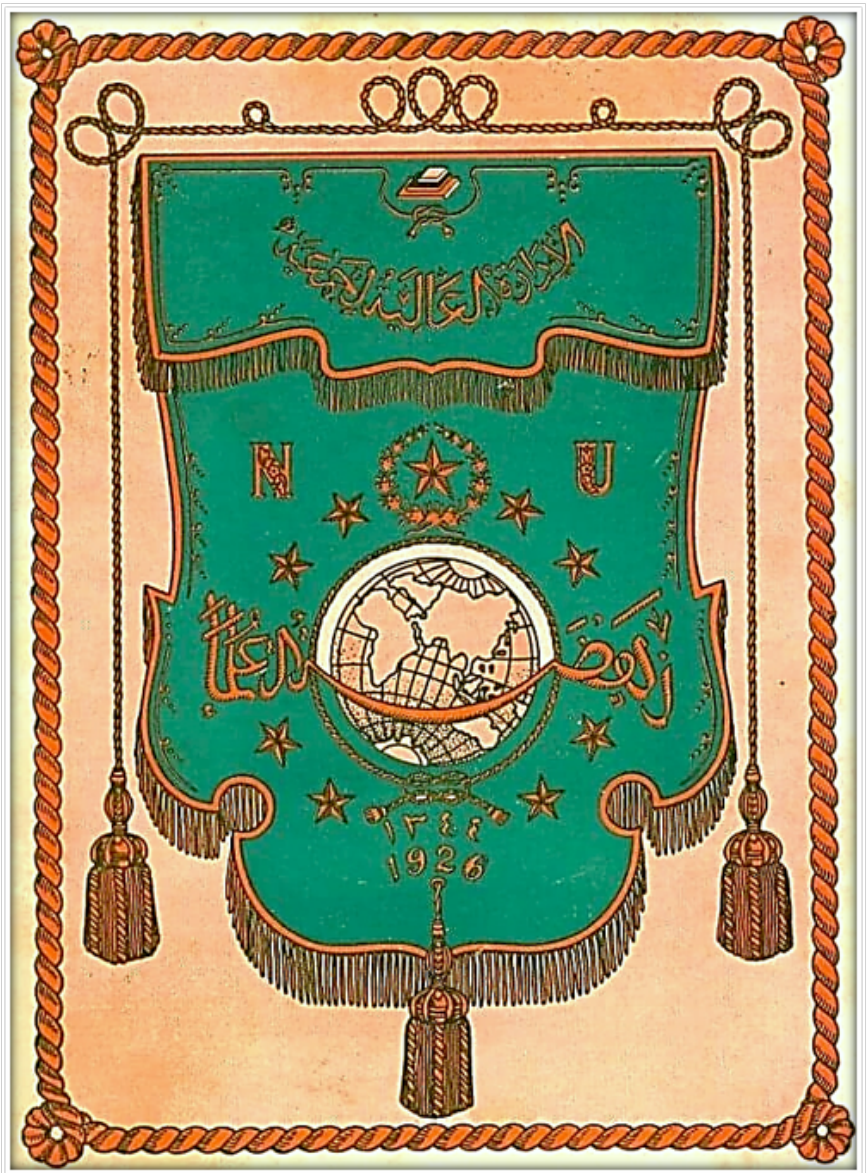
الإدارة العالية لجمعية
N
U
نهضة العلماء
١٣٤٤
1926

جامعة دار العلوم المعهدية العالية

UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI

Darul Ulum

JOMBANG – INDONESIA

www.unipdu.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
أُولُو الْأَلْبَابِ
MALANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM